

EFEKTIVITAS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK PADA ANAK USIA DINI

Depi Nursiti, Lukman Hamid, Nisa Nurhidayah

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hidayah Tasikmalaya

e-mail: depinursiti.stitah.26@gmail.com, lucky.lukmanhamid@gmail.com,
nisa.nurhidayah07@gmail.com

ABSTRAK

Anak usia dini berada pada tahap *Golden Age* ditandai dengan perubahan yang signifikan dalam aspek perkembangannya (seperti bahasa, seni dan fisik motorik). Agar pada tahap ini dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak maka perlu diupayakan pendidikan yang tepat, termasuk pada perkembangan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik anak. Pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya dengan pembelajaran gerak dan lagu. Pembelajaran gerak dan lagu ini dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf, serta membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan kognitif, bahasa dan emosionalnya saja tetapi juga pada pengembangan seni dan fisik anak. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Ar-Rahmah kawalu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif terhadap anak kelas B RA Ar-Rahmah Kawalu Tasikmalaya.

Kata kunci: kecerdasan kinestetik, gerak dan lagu.

ABSTRACT

Early childhood is in the golden age stage. This stage is marked by significant changes in aspects of its development (such as : language, art and physical motor). So that at this stage can be passed well by every child it is necessary to strive for proper education. Including the development of musical intelligence and kinesthetic intelligence, children must also develop. One of the lessons that can be done by the teacher is learning motion and song can influence and control the nerve center, and help children to further develop their intelligence not only in aspects of cognitive, language and emotional development but also in the development of art and physical children. This study aims to determine the effectiveness of kinesthetic intelligence in early childhood with the motion and song method in RA Ar-Rahmah Kawalu. The research method used is a qualitative approach with a descriptive method for class B RA Ar-Rahmah Kawalu Tasikmalaya.

Keyword: Kinesthetic intelligence, motion and song

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional dapat dijelaskan sebagai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan yang dilakukan pada anak usia dini merupakan fase yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak. Pendidikan yang diberikan kepada anak dapat dimulai sejak usia dini agar dapat membekas dengan baik pada diri anak. Jika pada masa perkembangannya dilalui dengan baik, harmonis, serasi dan menyenangkan.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, PAUD Bab 1 pasal 1 ayat 14 pendidikan anak usia dini dianggap sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0 tahun sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan dengan

pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan serta jasmani dan rohani agar anak siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Raudhatul Athfal (RA) sebagaimana dinyatakan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi aspek perkembangan (moral dan nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa dan fisik motorik) untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian dapat kita pahami, bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang meliputi spiritual, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan seni. Sehingga pendidikan bagi anak usia dini adalah upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyiapkan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan yang unik sering disebut juga dengan masa emas (*golden age*). *Golden age* adalah waktu yang paling tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya dan sangat tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Menurut Howard Gardner dalam bukunya yang berjudul *Multiple Intelligences* menyatakan bahwa kecerdasan dalam psikometri klasik, dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menjawab *item-item* pada tes kecerdasan. Gardner juga berpendapat bahwa kecerdasan adalah suatu kemampuan komputasi, kemampuan untuk memproses jenis informasi tertentu yang berasal dari faktor biologis dan psikologis manusia. Kecerdasan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan bagi setiap anak karena kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul. Perkembangan kecerdasan anak akan lebih baik jika dilakukan sejak usia dini yaitu dengan memberikan rangsangan melalui panca indera yang dimilikinya. Kecerdasan juga merupakan cara berpikir seseorang yang dapat dijadikan modal dalam belajar (Mulia, 2017, hal.3).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, tentang indikator perkembangan kecerdasan kinestetik merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggerakkan anggota tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan, kelenturan, kecepatan, kelincahan serta melakukan gerak kaki, tangan dalam menirukan tarian atau senam. Gardner menyatakan bahwa terdapat 8 kecerdasan dalam diri manusia, yaitu: kecerdasan *linguistic* (cerdas berbahasa), kecerdasan *visual spasial* (gambar), kecerdasan logika matematika, kecerdasan *musical*, kecerdasan *interpersonal* (cerdas mengenali potensi dan kelemahan diri), kecerdasan *intrapersonal* (cerdas sosial), kecerdasan *natural* dan kecerdasan kinestetik (Mulia, 2017 hal 3).

Berdasarkan teori Gardner kecerdasan kinestetik-jasmani, adalah kecerdasan yang melibatkan fisik, baik motorik halus maupun motorik kasar. Mereka menyukai aktivitas fisik yang melibatkan tubuh untuk bergerak (seperti berlari, melompat, dan lain-lain), suka olahraga, membongkar pasang, keterampilan dan kerajinan tangan, serta pandai menirukan gerakan atau perilaku orang lain. Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan anak untuk menyelaraskan pikiran dengan gerak tubuh sehingga apa yang dipikirkan akan memunculkan bentuk gerakan-gerakan badan yang mempunyai makna. Hal ini merujuk pada definisi yang menyatakan bahwa “kecerdasan kinestetik yaitu keselarasan antara pikiran dan tubuh, sehingga menghasilkan suatu pikiran yang mana pikiran tersebut dapat dilatih untuk bisa dimanfaatkan oleh tubuh, serta dapat dilatih untuk dapat merespon ekspresi kekuatan dan pikiran. Dikutip dari buku 60 permainan kecerdasan kinestetik oleh Muhamad Muhyi Faruq menurut Armstrong “kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan yang mana saat seseorang menggunakannya mampu atau terampil dalam menggunakan anggota tubuhnya untuk dapat

melakukan gerakan seperti berlari menari atau melakukan hasil karya lainnya (Sujiono dalam Sari, 2014, hal. 377-378). Kecerdasan ini merupakan keterampilan dalam menggunakan anggota tubuhnya untuk menyampaikan ide, perasaan serta keterampilan. Kecerdasan fisik sangat berpengaruh pada motorik anak. Perkembangan motorik merupakan suatu proses sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan gerakan individu dari tidak terorganisasi menjadi terorganisasi dengan baik, tadinya tidak terampil menjadi terampil yang pada akhirnya kearah penyesuaian keterampilan menyertai terjadinya proses menua (Sumantri dalam Sari, hal. 377-378). Sedangkan menurut Suyadi (dalam Yuningsih, 2015, hal. 235-234) kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan yang mengkoordinasikan antara pikiran dan fisik sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan motorik halus dan motorik kasar yang dipusatkan pada titik saraf otak manusia. Nurhasanah menjelaskan bahwa: “kemampuan gerak dasar (*motor ability*) adalah kemampuan umum seseorang untuk bergerak” (Fitria, 2018, hal 5).

Senada dengan Yuliani dalam Oktaviani (2019, hal 22-23) menjelaskan bahwa ada lima aspek kecerdasan kinestetik yaitu:

1. Kemampuan koordinasi tubuh, didasarkan pada kemampuan menggabungkan gerakan tubuh. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kemampuan koordinasi tubuh adalah berjalan diatas papan titian.
2. Keseimbangan tubuh pada anak yang baik dapat menyebabkan kecerdasan kinestetik anak baik pula.
3. Kekuatan fisik anak yang bagus mencerminkan kinestetik anak yang bagus.
4. Kelenturan tubuh sangat berkaitan dengan keluwesan dan estetika dari gerakan-gerakan yang terencana.
5. Kecepatan dan ketangkasan gerak yang terdapat pada setiap anak tidak sama, ada anak yang mampu bergerak begitu cepat dan juga sebaliknya. Kegiatan untuk menstimulasi kecepatan dan ketangkasan gerak ini salah satunya menari.

Dari kelima aspek diatas penulis hanya akan mengembangkan dua aspek saja, yaitu aspek keseimbangan dan kelenturan. Dimana kedua aspek ini masih kurang berkembang. Strategi yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik adalah dengan metode gerak dan lagu. Pada aspek keseimbangannya penulis menggunakan senam penguin sebagai kegiatan pembelajaran. Guru mengajak anak ke ruangan aula. Guru menyediakan *sound system* dan *hand phone* yang berisi video senam penguin. Hubungkan *hand phone* ke *sound system* agar suara musiknya dapat terdengar oleh anak. Guru memberikan penjelasan serta mendemonstrasikan tahap-tahap senam penguin. Setelah demonstrasi dilakukan, anak-anak diharapkan untuk memperhatikan dan mengikuti setiap gerakan dengan baik. Senam ini dilakukan satu minggu satu kali. Respon anak terhadap strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik pada aspek keseimbangan adalah pada indikator melakukan gerakan senam terlihat bahwa terdapat 2 orang anak yang baru belum berkembang, 6 orang anak yang mulai berkembang dan 7 orang anak yang sudah berkembang sesuai harapan.



Gambar 6.1

Sedangkan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik dalam aspek kelenturan yaitu kegiatan senam *baby sharek*. Kegiatan ini dilakukan di ruangan aula. Guru menyediakan *sound system* dan *hand phone* yang berisi video senam *baby sharek*. Hubungkan *hand phone* ke *sound system* agar suara musiknya dapat terdengar oleh anak. kemudian guru mengatur posisi anak agar mudah untuk bergerak. Guru memberikan penjelasan dan mendemonstrasikan tahap-tahap senam *baby sharek*. Setelah demonstrasi dilakukan, anak-anak diharapkan untuk memperhatikan dan mengikuti setiap gerakan dengan baik. Kegiatan ini dilakukan seminggu satu kali. Respon anak terhadap strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada aspek kelenturan adalah indikator melakukan gerakan senam terlihat bahwa 1 orang anak yang mulai berkembang, 3 orang anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan 11 orang anak yang berkembang dengan baik.



Gambar 7.2

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan tersebut, kegiatan belajar pun menjadi lebih kondusif. Dengan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak tidak cepat bosan dan kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran. Maka dari latar belakang di atas, untuk melatih kecerdasan kinestetik anak dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan, yaitu belajar sambil bermain dengan menggunakan metode gerak dan lagu.

Gerak dan lagu adalah sebuah metode yang mengkoordinasikan antara musik dengan gerak tubuh yang mana keduanya sangat berkaitan erat satu sama lain, tidak dapat dipisahkan

terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan kegiatan dalam belajar sambil bermain. Aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan dapat menyenangkan untuk anak serta dapat menyentuh perkembangan anak, meningkatkan rasa percaya diri, kepekaan terhadap irama musik serta berani mengambil resiko (Mulia, 2017, hal 4)

Melalui metode gerak dan lagu diharapkan menjadi salah satu cara yang efektif untuk anak bisa mengekspresikan diri, meluapkan emosi, rasa senang, dan sedih. Metode gerak dan lagu adalah kegiatan menikmati lagu disertai dengan menggerakkan anggota tubuh, dan merupakan sebuah kegiatan bermain sambil belajar yang diharapkan sangat menyenangkan dan dapat melatih kepekaan anak akan irama musik. Dan diharapkan pula dari pembelajaran gerak dan lagu ini mampu memotivasi anak untuk lebih aktif lagi dengan baik secara motorik, afeksi dan kognisi.

Kegiatan proses pembelajaran di RA Ar-Rahmah, dalam pemberian materi untuk mengasah kecerdasan kinestetik anak terutama dalam aspek keseimbangan dan kelenturan masih begitu jarang diterapkan di dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dalam penyampainnya. Sehingga anak merasa cepat bosan. Pada saat kegiatan hanya sebagian anak yang ikut aktif dalam kegiatan. Guru harus mampu berperan aktif untuk membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, agar kecerdasan kinestetik anak dapat berkembang dengan baik. Maka dengan menggunakan metode gerak dan lagu kegiatan anak di kelas pun menjadi menyenangkan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dari kegiatan senam penguin dan senam *baby sharek* dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

METODE

Metode dalam tulisan merupakan aspek yang sangat penting. Dalam tulisan ini penulis menggunakan metode kualitatif. Gunawan (dalam Nuraisyah, 2014, hal 5) menyatakan bahwa “Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Adapun deskriptif menurut Murdalis (dalam Nisa, 2017, hal. 45) merupakan suatu upaya untuk menginterpretasikan kondisi yang terjadi dengan tujuan memperoleh informasi dengan objek tulisan.

Subjek tulisan ini adalah kelompok B 3 terdiri dari 15 orang peserta didik, 5 orang perempuan dan 10 orang laki-laki di RA Ar-Rahmah Kawalu Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Batik Yonas II Blok C. 79 RW 02 /RW 17, Kelurahan Kersamenak, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, 46182. Sedangkan objek tulisannya adalah masalah yang dikaji yaitu efektivitas metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, seperti : pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya (Sugiono, 2008, hal. 305) dimana instrumen penelitian bersifat internal atau subyektif, tanpa menggunakan tes angket maupun eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu teknik observasi dan wawancara. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan serta pencatatan-pencatatan terhadap suatu perilaku objek sasaran (Usman & Setiadi, 2012, hal 64). Rumusan lembar observasi yang ditunjukkan kepada anak untuk mendapatkan data tentang kecerdasan kinestetik disajikan pada tabel I.

Tabel I
Format Lembar Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Terhadap Aspek Keseimbangan pada Senam Pinguin di RA Ar- Rahmah Kawalu Tasikmalaya

No	Nama	Item	BB	MB	BSH	BSB
1	Alika	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.			√ √ √	
2	Bima	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.	√	√ √		
3	Dika	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.			√ √ √	
4	Elvira	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.			√ √ √	
5	Grady	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.		√ √ √		
6	Kenzie	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.		√ √ √		
7	Masya	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.	√	√ √		

8	Nabil	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.		√ √ √		
9	Nadheeva	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.			√ √ √	
10	Putri	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.		√	√ √	
11	Rafa	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.	√ √ √			
12	Raya	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.		√ √	√	
13	Reval	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.			√ √ √	
14	Royan	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.	√	√		
15	Zaidan	-Menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan. -Membungkukan setengah badan sambil diputar. -Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.			√ √	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berekembang Sangat Baik

Tabel II
Format Lembar Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Terhadap Aspek Kelenturan pada Senam *Baby Sharek* di RA Ar- Rahmah Kawalu Tasikmalaya

No	Nama	Item	BB	MB	BSH	BSB
1	Alika	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk kedua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.				√ √ √ √
2	Bima	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.				√ √ √ √
3	Dika	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.				√ √ √ √
4	Elvira	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan				√

		jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.				√ √ √
5	Grady	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.		√	√ √	
6	Kenzie	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.		√		√ √ √
7	Masya	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.		√		√ √ √
8	Nabil	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri.		√	√ √	

		-Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.			√	
9	Nadheeva	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.				√ √ √ √
10	Putri	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.				√ √ √ √
11	Rafa	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.		√ √ √ √		
12	Raya	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.			√	√ √ √
13	Reval	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan				√

		telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.				√ √ √
14	Royan	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.		√	√ √ √	
15	Zaidan	-Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri. -Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. -Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri. -Mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.				√ √ √ √

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berekembang Sangat Baik

Format lembar observasi yang ditunjukkan kepada guru untuk mendapatkan data tentang kecerdasan kinestetik melalui gerak dan lagu pada tabel III.

Tabel III

Lembar Observasi untuk Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak dan Lagu Melalui Senam Pinguin dan Senam Baby Sharekdi RA Ar-Rahmah Kawalu Tasikmalaya

No	Langkah-langkah Strategi Gerak dan Lagu Melalui Senam Pinguin	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru terlebih dahulu memperhatikan psikologis anak, jika memungkinkan ajak anak bernyanyi terlebih dahulu agar anak merasa baik	√	

2	Guru memilih gerakan lagu yang mempunyai tingkat kesulitan rendah sehingga anak akan mudah mengikuti	√	
3	Guru memilih gerakan senam yang mempunyai alunan dinamika yang sedang, lembut dan cepat karena variasi dinamika lagu akan melatih emosi anak	√	
4	Guru memberikan bentuk-bentuk gerakan secara bertahap diawali dengan satu macam pola gerakan	√	
5	Guru sangat menguasai materi tentang senam sebelum mengajarkan kepada anak	√	
6	Guru membuat selingan cerita yang relevan dari gerakan senam yang diajarkan		√
7	Guru membuat properti tari selama proses pembelajaran		√

Selain observasi penulis juga melakukan wawancara, adapun sasaran wawancaranya yaitu guru. Teknik wawancara dalam pengumpulan data serta informasi sangat memudahkan bagi penulis untuk dapat menggali apa saja yang dialami dan diketahui oleh subjek penelitian. Apa yang ditanyakan kepada informan dapat mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan masa lampau, sekarang dan mendatang (Pattilima, Hamid, 2005, hal 74-75). Sedangkan menurut Sugiono wawancara dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara terstruktur, semi struktur maupun tidak terstruktur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara berdialog atau tanya jawab dengan memberikan keterangan. Oleh karena itu wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi struktur, artinya penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih bebas dan leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Tabel IV
Hasil Wawancara Indikator Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak dan
Pedoman Wawancara serta Hasil Wawancara Guru
tentang Kecerdasan kinestetik Anak

No	Pedoman wawancara guru tentang kecerdasan kinestetik anak	Hasil wawancara guru tentang kecerdasan kinestetik anak
1	Apakah anak sudah mampu menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan.	Iya, dari hasil observasi secara keseluruhan anak sudah berkembang sesuai harapan "BSH".
2	Apakah anak sudah mampu membungkukan setengah badan sambil diputar.	Iya, dari hasil observasi secara keseluruhan anak sudah berkembang sesuai harapan "BSH".
3	Apakah anak sudah mampu menjinjitkan kaki kanan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah.	Iya, dari hasil observasi secara keseluruhan anak sudah berkembang sesuai harapan "BSH".
4	Apakah anak sudah mampu melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang	Iya, dari hasil observasi secara keseluruhan anak sudah berkembang sangat baik "BSB".

	sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri.	
5	Apakah anak sudah mampu menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri.	Iya, dari hasil observasi secara keseluruhan anak sudah berkembang sangat baik “BSB”.
6	Apakah anak sudah mampu menepuk ke dua telapak tangan secara bergantian ke kanan dan kiri.	Iya, dari hasil observasi secara keseluruhan anak sudah berkembang sangat baik “BSB”.
7	Apakah anak sudah mampu mengepalkan ke dua tangan kemuan ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri.	Iya, dari hasil observasi secara keseluruhan anak sudah berkembang sangat baik “BSB”.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah bersifat deskriptif–kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh dari instrumen penelitian. Dari semua hasil data yang telah diperoleh dari penelitian, yaitu saat observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan yang datanya tentang kecerdasan kinestetik. Serta diperkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru. Dari semua data tersebut dianalisis, terdapat tiga langkah yaitu Pertama, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kedua, penyajian data yaitu data-data yang berupa tulisan disusun kembali secara baik dan akurat untuk menghasilkan kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan penulis untuk memahami. Ketiga, menarik kesimpulan merupakan pernyataan singkat sekaligus jawaban dari persoalan yang dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari observasi yang telah dilaksanakan yaitu anak mengalami peningkatan dalam kecerdasan kinestetik nya ketika menggunakan metode gerak dan lagu. Sedangkan sebelum dilaksanakannya metode gerak dan lagu ini kecerdasan kinestetik anak rata-rata belum berkembang. Hal ini dapat dilihat dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal, penyebab kecerdasan kinestetik kurang berkembang anak cenderung cepat bosan dan tidak fokus. Sedangkan faktor eksternal, penyebab kecerdasan kinestetik kurang berkembang adalah lingkungan sekolah yaitu guru kurang peka terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak.

Berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik dan wawancara yang dilakukan dengan guru, maka sebelum melaksanakan metode gerak dan lagu guru terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketika melaksanakan metode gerak dan lagu harus direncanakan dengan cermat, karena melalui metode gerak dan lagu dapat digunakan untuk beberapa tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat melihat aspek mana yang ingin dikembangkan dalam kecerdasan kinestetik anak.

Setelah perencanaan sudah matang, maka guru pun siap untuk melaksanakan metode gerak dan lagu. Disini guru harus melihat satu persatu perkembangan setiap peserta didik yang muncul dan mengevaluasinya pada saat metode gerak dan lagu berlangsung. Sebelum melaksanakan kegiatan guru terlebih dahulu harus mengetahui keadaan psikologis anak, karena ketika anak tidak berada dalam kondisi yang nyaman maka kegiatan pun tidak akan berjalan dengan baik. Maka dari itu sebelum dilakukan kegiatan sebaiknya anak di ajak

bernyanyi terlebih dahulu agar semangat anak terpacu serta melakukan pemanasan agar badan anak tidak kaku.

Metode gerak dan lagu merupakan kegiatan yang dilakukan anak untuk menggerakkan anggota badannya, seperti mengangkat satu kaki untuk melatih keseimbangannya dan menggerakkan tangannya ke kanan dan kiri. Dalam proses belajar guru terlebih dahulu harus mencontohkan atau memperagakan gerakan senam secara bertahap kepada anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan senam *baby sharek* dan senam penguin sebagai salah satu metode gerak dan lagu. Guru memperagakan satu persatu gerakan secara bertahap yang kemudian diikuti oleh anak. Ketika anak sudah mulai hafal gerakan yang dicontohkan oleh guru, anak disuruh untuk mengulangnya kembali gerakan senam tersebut tanpa dicontohkan. Hal ini terus diulang-ulang satu minggu sekali setiap hari Selasa, kegiatan ini masuk dalam pembelajaran anak yang termasuk dalam kurikulum sekolah.

Senam ini termasuk senam yang mudah dilakukan oleh anak. Ketika guru mampu mengajarkan gerakan dasar dengan baik, sehingga anak mampu mengikuti dengan benar. Dari kegiatan senam yang telah dilakukan mampu mengembangkan aspek kelenturan dan keseimbangan anak serta motorik kasar anak dan badan anak pun menjadi lebih sehat dan bugar daya tahan tubuh anak pun lebih terjaga. Menurut Madyawati (dalam Nisa, 2017, hal. 87) menyatakan bahwa anak mampu menggerakkan anggota tubuhnya dengan baik melalui kegiatan senam dan menirukan gerakan-gerakan binatang, tumbuhan dan benda lainnya.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas serta hasil kajian dari pakar terdahulu berkaitan dengan metode gerak dan lagu mampu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui senam penguin dan senam *baby sharek* di RA Ar-Rahmah kawalu Tasikmalaya. Serta berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dilihat hasil akhir megembangkan kecerdasan kinestetik anak di RA Ar-rahmah kawalu. Penulis akan menguraikan lebih rinci mengenai perkembangan kecerdasan anak melalui metode gerak dan lagu di kelas B 3 (5-6 tahun) berjumlah 15 orang, yaitu:

1. Alike sudah berkembang sangat baik. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “BSH”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “BSH”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “BSH”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSB”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.
2. Bima sudah mulai berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “BB”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “MB”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “MB”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSB”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.
3. Dika sudah berkembang sangat baik. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan

mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “BSH”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “BSH”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “BSH”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSB”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.

4. Elvira sudah berkembang sangat baik. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “BSH”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “BSH”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “BSB”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSB”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.
5. Grady sudah mulai berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “MB”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “MB”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “MB”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSH”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSH”. Menepuk kedua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “MB”. Mengepalkan kedua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.
6. Kenzie sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “MB”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “MB”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “MB”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSH”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Menepuk kedua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.
7. Masya sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “MB”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “MB”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “BB”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi

- menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSH”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.
8. Nabil sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “MB”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “MB”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “MB”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSH”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSH”. Menepuk kedua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSH”. Mengepalkan kedua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSH”.
 9. Nadheeva sudah berkembang sangat baik. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “BSH”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “BSH”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “BSH”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSB”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.
 10. Putri sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “MB”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “BSH”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “BSH”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSB”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.
 11. Rafa sudah mulai berkembang. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “BB”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “BB”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “BB”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “MB”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “MB”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “MB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “MB”.

12. Raya sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “MB”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “BSH”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “MB”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSB”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSH”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.
13. Reval sudah berkembang sangat baik. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “BSH”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “BSH”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “BSH”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSB”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.
14. Royan sudah berkembang sangat baik. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “MB”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “BSH”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “MB”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSH”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSH”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSH”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “MB”.
15. Zaidan sudah berkembang sangat baik. Hal ini ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangannya pada bagian menahan keseimbangan tubuh dengan mengangkat satu kaki sambil tubuh sedikit dibungkukan “BSH”. Membungkukan setengah badan sambil diputar “BSH”. Kaki kanan dijinjitkan, kedua tangan diangkat keatas paha kemudian kedua tangan tersebut bergantian bergerak ditarik ke atas ke bawah “MB”. Melakukan gerakan kelenturan dengan menggerakkan jari tangan yaitu jempol dan telunjuk, tangan yang satu diletakkan di pinggang sedangkan tangan yang satunya lagi menggerakkan jari bergantian antara tangan kanan dan kiri “BSB”. Menggerakkan tangan sambil diputar-putar bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Menepuk ke dua telapak tangan bergantian ke kanan dan kiri “BSB”. Mengepalkan ke dua tangan kemudian ditepuk-tepuk bergantian ke kanan dan kiri “BSB”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan di atas tergambar bahwa metode gerak dan lagu sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan anak. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan yang ditunjukkan anak pada setiap minggunya. Motorik kasar anak pun

berkembang dengan baik. Peran guru pun sangat penting untuk keberhasilan perkembangan kecerdasan kinestetik anak. Jadi dari seluruh pembahasan diatas bahwa perkembangan kecerdasan kinestetik anak melalui metode gerak dan lagu terhadap kelompok B RA Ar-Rahmah Kawalu Tasikmalaya sudah berkembang dengan baik. Hasil ini ditunjukkan dengan dampak positif yang ditimbulkan dari pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini secara signifikan. Maka disarankan kepada pengelola pendidikan anak usia dini untuk menggunakan metode gerak dan lagu sebagai salah satu teknik pembelajaran bagi guru agar lebih meningkatkan seluruh aspek perkembangan, khususnya aspek perkembangan kecerdasan kinestetik.

DAFTAR RUJUKAN

- KEMENDIKBUD. Pendidikan Anak Usia Dini.2013.Kurikulum No.1679,2014
- Mulia, Ana. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak dan Lagu*. Sumatera Utara. 2017[online] Diunduh pada 23 November 2019
- Oktaviani, T. Amanda. 2019. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Senam Irama. *Jurnal Anak UUNES* [online] Diunduh pada 25 Februari 2020
- Fihatini, Nisa. E. Mengembangkan Kecerdasan kinestetik Anak melalui Gerak dan Lagu. Bandar Lampung. 2017 [online] Diunduh pada 7 Juli 2020
- Fitria, Rika. Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Metode Permainan Tradisional.Lampung. 2017 [online] Diunduh pada 19 Februari 2020
- Nuraisyah, Siti. Analisis Kesulitan Belajar Siswa. Jambi. 2014 [online] Diunduh pada 7 Februari 2020
- Widhiawati N, Pengaruh Pembelajaran gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini, *Jurnal Edisi Khusus No.2*, ISSN 1412-565X, Agustus 2011. Hal 223-225. [online] Diunduh pada 1 Juni 2020
- Mulya Sari, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Bermain Air, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 8 Edisi I*, (2014)
- Restu Yuningsih, Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang (Penelitian Tindakan Kelompok B1 di TK Negeri 01 Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015), *Vol 9, No 2* (2015), Hal 235-234
- Howard, Gardner.(2013).*Multiple Intelligences*.Jakarta :Daras Books
- Usman & Setiadi, P.A.(20120).*Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muhyi, F.M. (2008). *100 Permainan Kecerdasan Kinestetik*. Jakarta:Grasindo
- Sujiono, Yuliani Nurani.(2010).*Bermain Kreatif berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta:PT Indeks
- Sumantri,MS.(2005).*Model Perkembngan Keterampilan Motorik Anak Uisa Dini*.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono.(2008).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Pattilima, Hamid.2005.*Metode Pengembangan Kualitatif*. Bandung:Alfabeta